BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan pemberian BKp teknik role playing terhadap kepatuhan tata tertib sekolah pada siswa kelas X IPS 1 SMA YPK. Anugerah Harapan Bangsa, ditunjukkan oleh J hitung = 6, dengan α = 0,05 dan n = 7 sehingga nilai j tabel adalah 2. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana 6 > 2. "Ada Pengaruh Pemberian Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Perubahan Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas X IPS 1 SMA YPK. Anugerah Harapan Bangsa Tahun Ajaran 2019/2020", jumlah skor total pre-test sebesar 617 dan skor total post-test sebesar 781, dengan demikian keseluruhan responden mengalami peningkatan sebesar 164, artinya bahwa responden mengalami peningkatan kepatuhan tata tertib sekolah sebesar 26,58 %. Dengan demikian maka diperoleh skor rata-rata pre-test (sebelum diberikan perlakuan BKp teknik role playing) sebesar 77,125 dan skor rata-rata post-test (sesudah diberikan perlakuan BKp teknik role playing) sebesar 111,57, dengan selisih rata-rata perubahan peningkatan kepatuhan tata tertib sekolah sebesar 34,445, artinya ratarata skor kepatuhan tata tertib sekolah lebih rendah sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik role playing maka kepatuhan tata tertib sekolah pada siswa menjadi meningkat (rendah) 44,66 %. Dengan adanya pengaruh BKp teknik role playing terhadap kepatuhan tata tertib sekolah, maka BKp teknik role playing

merupakan salah satu teknik dalam BKp yang dapat mengubah kepatuhan tata tertib siswa di sekolah.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- 1. Diharapkan bagi pihak sekolah pada waktu yang tepat dapat mengingatkan guru BK tentang pentingnya program pembinaan kepatuhan tata tertib sekolah siswa.
- 2. Diharapkan kepada Guru BK, lebih memperhatikan 2 orang siswa yaitu EC dan GR. Sesuai masalah yang dialami dan perlu diperhatikan secara individual karena rendahnya kepatuhan tata tertib sekolah yang dialami. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainya yang lebih sesuai. Misalnya, dengan memberikan layanan informasi dan layanan konseling individual.
- 3. Diharapkan kepada responden dalam penelitian ini maupun siswa lainnya dapat meningkatkan motivasi untuk lebih patuh terhadap tata tertib sekolah.
- 4. Diharapkan bagi peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksaaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama terhadap kecerdasan emosional siswa perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dialami inividu misalnya kurangnya motivasi dalam mengeluarkan pendapat, kurang serius dalam melakukan bimbingan, dan peneliti juga harus memperhatikan aspek-aspek variabel yang akan diteliti.